

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pada pembuatan karya penciptaan yang berjudul “*Implementasi Garis Sebagai Motif Batik Busana Kasual*” ini penciptaannya melalui tahapan proses yang panjang serta konsep yang matang dalam persiapannya. Diawali dengan mengumpulkan berbagai macam data tentang unsur garis, kemudian melakukan tahapan-tahapan seperti membuat coretan-coretan pola garis. Setelah itu dari coretan-coretan yang telah dibuat kemudian di olah menjadi sebuah sketsa motif batik di atas kertas. Setelah sketsa batik selesai, selanjutnya di pindah di kain dengan cara di jiplak kemudian di lanjutkan untuk proses membatik dari *ngelowongi*, pewarnaan, hingga *pelorodan*. Bahan utama batik menggunakan kain juantiu. Pada proses pewarnaan pewarna yang di pakai yaitu pewarna batik indigosol, naphthol, dan remasol.

Pemilihan tema garis ini karena memiliki potensi yang baik untuk di jadikan sebagai motif batik yang sederhana, namun tetap menarik. Banyaknya jenis garis yang dapat dieksplor menjadikan pemilihan motif garis ini cukup menarik. Selain berusaha membawa batik untuk keluar dari pakem. Motif yang sudah dikembangkan ini diharapkan dapat menarik minat anak muda untuk kembali mempelajari tradisi yang ada. Selain menarik minat anak muda untuk mempelajari batik. Pada karya ini diharapkan anak muda tidak malu lagi untuk menggunakan batik pada kegiatan sehari-hari.

Proses pembuatan karya busana ini dimulai dengan mengumpulkan jenis-jenis garis, bentuk, dan peluang-peluang dalam penciptaan karya ini. Jika semua data telah terkumpul, kemudian membuat 12 sketsa alternative. Dari sketsa alternatif ini akan di pilih lagi menjadi sketsa terpilih sebanyak 8 sketsa, yang kemudian diwujudkan sebanyak 6 buah. Jika sudah menyiapkan sketsa terpilih, dilanjutkan proses pembuatan pola busana, pemotongan pola, menjahit dan yang terakhir *finishing*.

Proses penciptaan karya ini banyak melalui berbagai hal dan berbagai keadaan sehingga mempengaruhi dalam proses penciptaan yang pada akhirnya menghasilkan karya-karya yang berbeda namun masih satu tema. Hal-hal dan

keadaan ini adalah kegagalan dalam proses *pengeblokan* yang menyebabkan retakan pada malam. Retakan pada malam ini menyebabkan masuknya warna hitam ke dalam motif batik dan mengakibatkan tercampurnya warna hitam dan juga oren pada karya *Femme*. Kegagalan yang penulis hadapi selanjutnya adalah kegagalan pada proses penguncian warna pada karya *Nugy*. Proses penguncian warna ini menggunakan *waterglass* karena pewarna yang digunakan adalah pewarna remasol, hal yang menyebabkan terjadinya kegagalan adalah pada proses pengenceran *waterglass* yang terlalu encer sehingga menyebabkan warna remasol luntur dan bercampur dengan warna lain. Pada proses menjahit karya *Nugy* juga terjadi kesalahan pada pola yang terjadi karena *misscommunication* antara penulis dan penjahit yang menyebabkan hasil jadi jahitan tidak sesuai dengan yang penulis harapkan. Dalam karya *Nugy* ini pada akhirnya penulis memutuskan untuk mengulang proses pematikan yang kemudian dilanjutkan dengan proses pewarnaan, dan diputuskan untuk melakukan proses menjahit tanpa bantuan penjahit yang mana dikerjakan oleh penulis.

Penulis sadar dalam pembuatan karya seni ini sangat begitu banyak kekurangan sehingga penulis berharap kritik dan saran yang membangun demi terwujudnya karya dan pengkarya yang lebih baik, semoga proses kreatif ini akan terus berlanjut dan berkembang.

## B. SARAN

Berakhirnya proses pembuatan laporan dan karya busana yang berjudul ***“implementasi garis sebagai motif batik busana kasual”*** yang berjumlah enam karya, menyisakan pesan dan kesan sebagai pembelajaran. Adapun saran selama pembuatan laporan ini yaitu agar lebih teliti dan sabar dalam setiap proses perwujudan karya. Kemudian yang perlu diperhatikan selanjutnya adalah pemilihan *partner* dalam proses perwujudan karya, pastikan sebelum memilih sudah mengetahui kualitas dan kinerja *partner*. Apabila sekiranya mampu dan mumpuni dalam pengerjaan sebaiknya dilakukan secara mandiri untuk menghindari *misscommunication* yang menyebabkan kegagalan pada karya. Hal ini cukup mengganggu *time management*.

Jangan menunda proses pengerjaan karya dan juga penulisan. Lebih mematangkan ide dan konsep agar tidak ada perubahan selama proses penciptaan. Setelah terselesaikannya karya Tugas Akhir, diharapkan bisa menambah pengetahuan, wawasan, dan dapat menjadi motivasi untuk terus berkarya. Semoga dengan karya ini dapat mengembangkan apresiasi seni dikalangan mereka yang tertarik dan ingin belajar tentang batik dan busana.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. Ramlan., “*Practice Based Research in Art and Design, Why Not?*” dalam INTI: Jurnal Perintis Pendidikan Faculty of Art & Design (FSSR) UiTm Shah Alam, Vol 18 (Januari-Juni 2010).
- Djelantik, A. A. M. 1999. *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung : Penerbit Seni Pertunjukan Indonesia.
- Ernawati dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Fajar Sidik. 1979. *Desain Elementer*. Yogyakarta : STSRI “ASRI” Yogyakarta.
- Hasdiana. 2017. *Kriya Tekstil Terapan*. Gorontalo : Ideas Publishing
- Hendriyana, Husen.2019.*Metodologi Penelitian Penciptaan Karya..* Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hendriyana, Husen.2019. *Rupa Dasar Asas dan Prinsip Dasar Seni Visual*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kennedy, Alicia. 2013. *Fashion Design Reference*. USA : Rockport Publishers.
- Malins, Ure and Gray, 1996. *The Gap: Addressing Practice-Based Research Training Requirements of Designers*, The Robert Gordon University, Aberdeen, United Kingdom
- Musman, Asti dan Ambar B. Arini. 2011. *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media.
- Poespo, Goet. 2000. *Teknik Menggambar Mode dan Busana*, Kanisius, Yogyakarta.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi. 2010. *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Sumaryati, Catri. 2019. *Kamus Tata Busana*. Jakarta : Badan Pengembangan Bahasa dan Kebudayaan.
- Susanto. 2002. *Diksi Rupa (Kumpulan Istilah-istilah Seni Rupa)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutrisno, Mudji. 2004. *Oase Estetis: Estetika dalam Kata dan Sketsa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yudhoyono, Ani Bambang. 2013. *Batikku – Pengabdian Cinta Tak Berkata*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

## DAFTAR LAMAN

- Eskak,Edi. (2013). *mendorong Kreativitas dan Cinta Batik pada Generasi Muda*. 30 (1). Diakses pada 6 Juni 2023, dari <https://media.neliti.com/media/publications/58376-ID-mendorong-kreativitas-dan-cinta-batik-pa.pdf>
- Hendradewi, Savitri., Ningrum, Lestari., Suri, Muhammad.T.R., & Festivalia, Filma. 2022. *Kualitas Produk tradisional sulam tapis mampu memberikan kesejahteraan masyarakat di pkbm permata metro lampung*. 27 (3). diakses pada 3Juni 2022, dari <http://jurnalpariwisata.stptrisakti.ac.id/index.php/JIP/index>
- Moerniwati, Encus D.A. (2020). *studi batik tulis (kasus di perusahaan batik ismoyo dukuh butuh desa gedongan kecamatan plupuh kabupaten sragen)*. 1 (1). Diakses pada 3 Juni 2023, dari <https://jurnal.uns.ac.id/jae/article/view/39281/0>
- Mubarat, Husni. & Ilhaq, Muhsin. (2021). *Telaah nirmana sebagai proses kreatif dalam dinamika estetika visual*. 23 (1). Diakses 25 Mei 2023, dari <https://media.neliti.com/media/publications/385992-none-440b83da.pdf>
- Prihatini, Titin. & Kusumasari, Mutiara. (2020). *Perancangan busana casual wanita dari bahan jumputan dipadu bahan lurik*, 6 (1), 39-40. Diakses 25Mei 2023, dari <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/53-Article%20Text-107-1-10-20200712.pdf>.
- Syarif dkk. (2021). *Identifikasi kain tapis lampung menggunakan ekstraksi fitur edge detection (canny) dan klasifikasi probability neutral network (ppn)*, 2 (13). Diakses pada 3 Juni 2023, dari <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/32-Article%20Text-169-1-10-20211022.pdf>
- Wardoyo, Sugeng. 2013. *Laporan Akhir Penelitian Dosen Muda Mandiri: Kawung Sebuah Inspirasi dalam Penciptaan Busana Batik Casual Kawula Muda*. Laporan. Diakses pada 6 Juni 2023, dari <http://digilib.isi.ac.id/4721/1/Bab%201.pdf>